........................, .................. 20…

Prodeo

**3 cm**

Perihal: Cerai Gugat

Kepada Yth.

Ketua Pengadilan Agama

Mukomuko Kelas II

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama **……………………………..**, tempat, tanggal lahir …………….., …………….., NIK. .................................., umur ……….. tahun, agama Islam, pendidikan ……………, pekerjaan ……………, tempat tinggal di ……………., Kecamatan ………...........………, Kabupaten/Kotamadya .........................................., Nomor Handphone .................................., dalam hal ini menggunakan domisili elektronik dengan alamat email .......................... selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

Dengan ini mengajukan gugatan cerai terhadap suami saya;

**2 cm**

**4 cm**

Nama **……………………………..**, tempat, tanggal lahir …………….., …………….., NIK. .................................., umur ……….. tahun, agama Islam, pendidikan ……………, pekerjaan ……………, tempat tinggal di ……………., Kecamatan ………...........………, Kabupaten/Kotamadya .........................................., Nomor Handphone .................................., dalam hal ini menggunakan domisili elektronik dengan alamat email .......................... selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

**DENGAN ALASAN-ALASAN SEBAGAI BERIKUT**

1. Bahwa, Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang sah yang menikah pada tanggal ...................... di ...................., sebagaimana ternyata dan dicatat dalam Buku/Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: ……………………. yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan …………….. tanggal ……………………. ;
2. Bahwa, sebelum memasuki pokok perkara Penggugat mohon untuk diizinkan berperkara secara cuma-cuma (prodeo) dengan alasan sebagai berikut :

**3 cm**

* Bahwa, Penggugat untuk memenuhi kebutuhan hidup menumpang dengan orang tua Penggugat;
* Bahwa, tidak ada harta atau benda yang dapat dijual oleh Penggugat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari;
* Bahwa, Penggugat orang yang tidak mampu sesuai dengan surat keterangan tidak mampu nomor : …………….……………………… yang dikeluarkan oleh Lurah/Kepala Desa ……………...................................................................................;
1. Bahwa, status pernikahan antara Penggugat dan Tergugat perawan/ janda dan jejaka/duda;
2. Bahwa, selama membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan layaknya suami istri, sudah / belum dikaruniai ……… anak, masing-masing bernama :
3. …………………………… , laki-laki/perempuan, tempat tanggal lahir ....................., umur……. tahun;
4. ……………………………., laki-laki/perempuan, tempat tanggal lahir ....................., umur……. tahun;
5. ……………………………., laki-laki/perempuan, tempat tanggal lahir ....................., umur……. tahun;

Anak tersebut sekarang ikut dengan Penggugat/ Tergugat;

1. Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di ………………………. selama ………. tahun, kemudian pindah ke……………………………….. selama…….tahun, terakhir Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga di ……………………………..selama………tahun, sampai pisah tempat tinggal;
2. Bahwa, pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, akan tetapi sejak ………………sampai dengan ................….... antara Penggugat dengan Tergugat telah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan :
3. …………………………………………………….;
4. ……………………………………………………………;
5. …………………………………………………………………….;
6. Bahwa, Perselisihan dan pertengkaran itu berkelanjutan terus-menerus dan puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada tanggal …………………………….., berawal ketika ………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………;
7. Bahwa, sejak ............................... Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal/berpisah ranjang karena Penggugat/Tergugat \*) telah pergi meninggalkan tempat kediaman bersama, yang mana dalam pisah rumah tersebut saat ini Penggugat bertempat tinggal di ………………………………….dan Tergugat bertempat tinggal di ………………………………….. dan selama itu sudah tidak ada hubungan lagi;
8. Bahwa, adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus tersebut mengakibatkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak ada kebahagiaan lahir dan batin dan tidak ada harapan untuk kembali membina rumah tangga;
9. Bahwa, terhadap permasalahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut sudah/belum pernah diupayakan damai oleh keluarga, namun tidak berhasil;
10. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini;

 Berdasarkan uraian tersebut di atas, Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk tetap membina rumah tangga dengan Tergugat dan sudah berketetapan hati untuk bercerai dari Tergugat, oleh karena itu Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Mukomuko melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan untuk:

**PRIMER**:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu *ba’in sughra* Tergugat (**………………….)** kepada Penggugat (**……………………)**;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**SUBSIDER**:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikianlah atas terkabulnya gugatan Penggugat diucapkan terima kasih.

Wassalam

Penggugat,

**………………..…………**